

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi dominasi maskulinitas dalam keluarga pada *Trilogy Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (NKCTHI), yang terdiri dari tiga film: *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*, *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*, dan *Hari Ini Kita Ceritakan Nanti*. Dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, penelitian ini mengungkap konflik dominasi maskulinitas yang konsisten, terutama peran ayah sebagai figur dominan dalam keluarga.

Ayah dalam keluarga sering kali memegang kekuasaan terbesar sebagai kepala rumah tangga, menjalankan peran dominan sesuai dengan nilai-nilai maskulinitas yang diwariskan dari budaya patriarki. Narendra, karakter ayah dalam *Trilogy NKCTHI*, merepresentasikan sosok kepala keluarga yang tegas, memimpin, dan mengambil keputusan sepihak demi dianggap sebagai pelindung. Namun, dominasi maskulinitas ini tidak hanya menempatkan ayah sebagai tokoh sentral, tetapi juga menciptakan konflik yang merugikan seluruh anggota keluarga.

Pada anak laki-laki, seperti Angkasa, dominasi ayah menjadi tekanan besar untuk memenuhi ekspektasi sebagai figur maskulin yang kuat dan pelindung adik-adiknya. Tekanan ini membuat Angkasa hidup di bawah bayang-bayang ayahnya, menanggung luka emosional mendalam akibat tuntutan yang sulit dipenuhi. Sementara itu, anak perempuan seperti Aurora dan Awan, serta istri Narendra, Ajeng, menjadi korban pengekangan. Larangan dan kendali sang ayah membatasi kebebasan mereka, mempersempit ruang untuk berkembang secara mandiri.

Relasi kuasa yang timpang antara ayah dan anak-anaknya menegaskan bahwa dominasi maskulinitas dalam keluarga tidak hanya mencerminkan kekuasaan patriarki, tetapi juga menjadi sumber konflik yang mengganggu ketidaksetaraan gender. Hal ini menunjukkan bagaimana dominasi seorang ayah dalam keluarga dapat menjadi beban emosional yang berat, baik bagi laki-laki maupun perempuan, dengan dampak yang berbeda-beda pada tiap anggota keluarga.

Perempuan dalam keluarga sering menjadi korban dominasi maskulinitas, terutama anak perempuan seperti Ajeng, Aurora, dan Awan dalam *Trilogy NKCTHI*. Kehidupan mereka diwarnai dengan berbagai larangan dan perintah dari ayah yang dominan, yang membatasi kebebasan mereka untuk berkembang dan hidup mandiri. Meski dimaksudkan demi kebaikan, pengekangan ini mencerminkan sudut pandang sempit dari dominasi maskulin yang kerap mengesampingkan kebutuhan dan keinginan perempuan.

Relasi kuasa yang timpang dalam keluarga ini menjadikan perempuan sebagai pihak yang paling dirugikan, di mana mereka tidak memiliki kebebasan yang setara dengan laki-laki dalam menentukan pilihan hidup. Pengekangan ini tidak hanya menciptakan tekanan emosional, tetapi juga mempertegas diskriminasi terhadap perempuan. Akibatnya, tidak jarang perempuan dalam keluarga akhirnya memberontak sebagai bentuk perlawanan terhadap dominasi yang terus-menerus. Perlawanan ini mencerminkan keinginan untuk mendapatkan hak yang setara, sekaligus menunjukkan bahwa dominasi laki-laki tidak selalu harus menjadi penentu utama dalam keputusan keluarga.

Sayangnya, pelanggaran dominasi maskulinitas masih terus terjadi hingga kini, dipengaruhi oleh warisan budaya patriarki yang sulit dihapuskan. Representasi dominasi ini juga banyak ditemui dalam film-film Indonesia, yang berfungsi sebagai cerminan kehidupan nyata masyarakat. Hal ini menunjukkan bagaimana budaya patriarki dan dominasi maskulinitas tetap menjadi tantangan besar dalam upaya mencapai kesetaraan gender.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian mengenai representasi maskulinitas pada film dengan menggunakan semiotika cukup banyak dan beragam. Namun penelitian yang topik utamanya adalah dominasi maskulinitas dalam keluarga masih belum ada. Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah semiotika milih Charles Sanders Peirce. Harapannya penelitian serupa dapat menggunakan metode semiotika lain seperti semiotika milik Roland Barthes agar dapat memunculkan hasil dan pemahaman yang berbeda. Penelitian mengenai maskulinitas memang sudah banyak, maka dari itu penelitian selanjutnya harus diperdalam agar tidak dianggap sesuatu yang remeh.

V.2.2 Saran Praktis

Saran bagi pencipta film-film hebat Indonesia di masa depan, untuk dapat lebih menunjukkan peran Perempuan dengan lebih adil. Namun juga dapat menampilkan peran laki-laki yang apa adanya dan tidak banyak dibumbui stereotip maskulinitas yang berlebihan.

V.2.3 Saran Sosial

Penelitian tentang dominasi maskulinitas dalam keluarga ini membahas bagaimana dominasi maskulinitas yang ternyata merugikan banyak pihak dalam keluarga. Penulis berharap penelitian serupa yang membahas tentang hal ini dapat menggunakan penelitian yang telah ditulis penulis sebagai bahan rujukan dalam mengurangi dan menghapuskan dominasi maskulinitas dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Aji Nugroho, B., Kastama Putra, A., Gunawan Relasi Maskulinitas dan Feminitas dalam cerpen Dilaran Mencintai Bunga-Bunga Karya Kuntowoyo Kajian Multikulturalisme, I., Gunawan, I., & Ilmu Budaya, F. (n.d.). *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni “Membumikan Kesadaran Multikultural Masyarakat Melalui Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)” RELASI MASKULINITAS DAN FEMINITAS DALAM CERPEN DILARANG MENCINTAI BUNGA-BUNGA KARYA KUNTOWOJOYO KAJIAN MULTIKULTURALISME*.
- Ali, M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Alifiulatin Utaminingsih. (2017). *Gender dan Wanita Karir* (1st ed.). UB Press.
- Allam Gumelar, N., & Arifah, A. R. (n.d.). Representasi Maskulinitas Lelaki Abad 21 dalam Lirik Lagu Pop Indonesia. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 9, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Amalia, F., & Anggraeni, W. A. (2017). *SEMANTIK KONSEP DAN CONTOH ANALISIS Fitri Amalia*. MADANI.
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” In *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).
- Aulia, A., Ratna Suminar, J., & Prasanti, D. (2023). Pengaruh Motivasi Entertainment, Pass Time, dan Self Presentation Terhadap Hubungan Parasosial Penonton Netflix The Effect of Entertainment, Pass Time, and Self Presentation Motivations on Netflix Users’ Parasocial Relationships. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12, 144–156. <https://doi.org/10.33508/jk.v12i2.4715>
- Chris Barker. (2014). *Kamus Kajian Budaya* (N. Arya, Ed.). KT Kanisius.
- Davis, I. (2015). *SPRINGER BRIEFS IN EDUCATION Stories of Men and Teaching A New Narrative Approach to Understanding Masculinity and Education*. <http://www.teachingmen>.
- Dewi Yuliyanti, F., Bajari, A., & Mulyana, S. (2017). *Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi Pond’s Men #Lelakimasakini (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas)* (Vol. 9, Issue 1).
- Dr. Drs. Yanuarius You, M. (2021). *Patriarki, Ketidakadilan Gender, Dan Kekerasan atas Perempuan*. Nusamedia.
- Drs. Alex Sobur, M. Si. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- El Karimah, K., Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung-Sumedang Km, Ms., Barat, J., Intan Ewie Syafitri, P., & Wahyudin, U. (2019). Etika praktik product placement dalam film Ayat-Ayat Cinta 2. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(1), 60–81.

- Ember, C. R., Gonzalez, B., & McCloskey, D. (2021). *Marriage and Family*.
- Fadilah, J., Andriana, D., & Bina Sarana Informatika, U. (2021). Representasi Maskulinitas Tokoh Lelaki Dalam Film Susah Sinyal. *Journal Komunikasi*, 12(2). <https://doi.org/10.31294/jkom>
- Fromm, E. (2007). *Cinta, Seksualitas, dan Matriarki : Kajian Komprehensif tentang Gender* (Himawijaya, Ed.). Jelasutra.
- Himawan Pratista. (2017). *Memahami Film* (E. Damayanti, Ed.). Homerian Pustaka.
- Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Representasi Perempuan Berdaya pada Akun Instagram @rachelvennya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 131. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3801>
- Irma Sakina, A., & Dessy Hasanah Siti, dan A. (n.d.). *MENYOROTI BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA*. <http://www.jurnalperempuan.org/blog2/-akar->
- Kartini, K., Fatra Deni, I., & Jamil, K. (2022). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(3), 121–130. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>
- Kholifatu, A. (2021). Kajian Semiotik Charles Sanders Peirce pada Kumpulan Puisi: Kita Pernah Saling Mencinta Karya Felix K.Nesi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, V.
- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Liemantara, M. F., Lesmana, F., Megawati, &, Prodi, W., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (n.d.). *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam film Dua Garis Biru*.
- Mahadian¹, A. B., Sugandi², M. S., & Prasetyo³, A. (2018). EVOLUSI WACANA POLITIK DALAM INTERNET MEME EVOLUTION OF POLITICAL DISCOURSES ON THE INTERNET MEMES. *Diterima Tgl. 12 Okt*.
- Mahmudah, L. (2022). Problematika Perceraian: Resiko Perjudohan dan Ketimpangan Pendidikan Pada Pasutri di Kecamatan Kedungreja Cilacap. *Universitas Islalm Negerei Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Majid, A. (2019). *Representasi Sosial dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra)*. 2(2), 101–116.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, B. A. (2023). Rekonstruksi Dominasi Budaya Patriarki dalam Novel Geni Jora: Kajian Psikoanalisis Erich Fromm. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 127–140. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.574>
- Nur, F., Afifah, A., Harianto, B., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2024). Dominasi Patriarki dalam (Fika, dkk. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10658294>
- Nuroniayah, W. (2023). *PSIKOLOGI KELUARGA* (P. P. Sari, Ed.). CV. Zenius Publisher.
- Pembangunan, J. K., Sari, A., Hubeis, A. V. S., Mangkuprawira, S., & Saleh, D. A. (2010). *Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak*. 08(2).
- Prastari, A. (2021). *Prinsip Komunikasi Keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Rabina Yunus. (2022). *Analisis Gender terhadap Fenomena Sosial*. Humanities Genius.
- Ridho Muwahid Billah, M., & Gita Sukmono, F. (n.d.-a). *Wacana Relasi Kuasa dalam... 120 WACANA RELASI KUASA DALAM KELUARGA PADA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI*.
- Ridho Muwahid Billah, M., & Gita Sukmono, F. (n.d.-b). *Wacana Relasi Kuasa dalam... 120 WACANA RELASI KUASA DALAM KELUARGA PADA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI*.
- Rusno. (n.d.). *rusno 16-2 yes*.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan* (A. Hero, Ed.). Penerbit Buku Kompas.
- Surahman, S. (2015). *REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM INDONESIA (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)* (Vol. 1, Issue 2).
- Tanjung, S. (2012). *Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah Cosmopolitan Indonesia* (Vol. 6, Issue 2).
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought* (Kurniasiih, Ed.; 2nd ed.). Jelasutra.
- Wandi, G. (2015). REKONSTRUKSI MASKULINITAS: MENGUAK PERAN LAKI-LAKI DALAM PERJUANGAN KESETARAAN GENDER. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, V.
- Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak Journal of Communication*, 3, 1–96. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak>
- Wibowo, I. S. W. (2006). *Semiotika*. <https://doi.org/10.7767/boehla.9783205790099.735>
- Yulianti, Mona, & Cantika, N. (2023). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 2644–2648.

JURNAL :

- Aji Nugroho, B., Kastama Putra, A., Gunawan Relasi Maskulinitas dan Feminitas dalam cerpen Dilaran Mencintai Bunga-Bunga Karya Kuntowoyo Kajian Multikulturalisme, I., Gunawan, I., & Ilmu Budaya, F. (n.d.). *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni “Membumikan Kesadaran Multikultural Masyarakat Melalui Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)” RELASI MASKULINITAS DAN FEMINITAS DALAM CERPEN DILARANG MENCINTAI BUNGA-BUNGA KARYA KUNTOWIJOYO KAJIAN MULTIKULTURALISME.*
- Ali, M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Alifiulahtin Utaminingsih. (2017). *Gender dan Wanita Karir* (1st ed.). UB Press.
- Allam Gumelar, N., & Arifah, A. R. (n.d.). Representasi Maskulinitas Lelaki Abad 21 dalam Lirik Lagu Pop Indonesia. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 9, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Amalia, F., & Anggraeni, W. A. (2017). *SEMANTIK KONSEP DAN CONTOH ANALISIS Fitri Amalia*. MADANI.
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” In *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).
- Aulia, A., Ratna Suminar, J., & Prasanti, D. (2023). Pengaruh Motivasi Entertainment, Pass Time, dan Self Presentation Terhadap Hubungan Parasosial Penonton Netflix The Effect of Entertainment, Pass Time, and Self Presentation Motivations on Netflix Users’ Parasocial Relationships. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12, 144–156. <https://doi.org/10.33508/jk.v12i2.4715>
- Chris Barker. (2014). *Kamus Kajian Budaya* (N. Arya, Ed.). KT Kanisius.
- Davis, I. (2015). *SPRINGER BRIEFS IN EDUCATION Stories of Men and Teaching A New Narrative Approach to Understanding Masculinity and Education*. <http://www.teachingmen>.
- Dewi Yuliyanti, F., Bajari, A., & Mulyana, S. (2017). *Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi Pond’s Men #Lelakimasakini (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas)* (Vol. 9, Issue 1).
- Dr. Drs. Yanuarius You, M. (2021). *Patriarki, Ketidakadilan Gender, Dan Kekerasan atas Perempuan*. Nusamedia.
- Drs. Alex Sobur, M. Si. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

- El Karimah, K., Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung-Sumedang Km, Ms., Barat, J., Intan Ewie Syafitri, P., & Wahyudin, U. (2019). Etika praktik product placement dalam film Ayat-Ayat Cinta 2. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(1), 60–81.
- Ember, C. R., Gonzalez, B., & McCloskey, D. (2021). *Marriage and Family*.
- Fadilah, J., Andriana, D., & Bina Sarana Informatika, U. (2021). Representasi Maskulinitas Tokoh Lelaki Dalam Film Susah Sinyal. *Journal Komunikasi*, 12(2). <https://doi.org/10.31294/jkom>
- Fromm, E. (2007). *Cinta, Seksualitas, dan Matriarki : Kajian Komprehensif tentang Gender* (Himawijaya, Ed.). Jelasutra.
- Himawan Pratista. (2017). *Memahami Film* (E. Damayanti, Ed.). Homerian Pustaka.
- Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Representasi Perempuan Berdaya pada Akun Instagram @rachelvennya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 131. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3801>
- Irma Sakina, A., & Dessy Hasanah Siti, dan A. (n.d.). *MENYOROTI BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA*. <http://www.jurnalperempuan.org/blog2/-akar->
- Kartini, K., Fatra Deni, I., & Jamil, K. (2022). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(3), 121–130. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>
- Kholifatu, A. (2021). Kajian Semiotik Charles Sanders Peirce pada Kumpulan Puisi: Kita Pernah Saling Mencinta Karya Felix K.Nesi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, V.
- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Liemantara, M. F., Lesmana, F., Megawati, &, Prodi, W., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (n.d.). *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam film Dua Garis Biru*.
- Mahadian¹, A. B., Sugandi², M. S., & Prasetyo³, A. (2018). EVOLUSI WACANA POLITIK DALAM INTERNET MEME EVOLUTION OF POLITICAL DISCOURSES ON THE INTERNET MEMES. *Diterima Tgl. 12 Okt*.
- Mahmudah, L. (2022). Problematika Perceraian: Resiko Perjudian dan Ketimpangan Pendidikan Pada Pasutri di Kecamatan Kedungreja Cilacap. *Universitas Islalm Negerei Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Majid, A. (2019). *Representasi Sosial dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra)*. 2(2), 101–116.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B. A. (2023). Rekonstruksi Dominasi Budaya Patriarki dalam Novel Geni Jora: Kajian Psikoanalisis Erich Fromm. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 127–140.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.574>
- Nur, F., Afifah, A., Harianto, B., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2024). Dominasi Patriarki dalam (Fika, dkk. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10658294>
- Nuroniayah, W. (2023). *PSIKOLOGI KELUARGA* (P. P. Sari, Ed.). CV. Zenius Publisher.
- Pembangunan, J. K., Sari, A., Hubeis, A. V. S., Mangkuprawira, S., & Saleh, D. A. (2010). *Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak*. 08(2).
- Prastari, A. (2021). *Prinsip Komunikasi Keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Rabina Yunus. (2022). *Analisis Gender terhadap Fenomena Sosial*. Humanities Genius.
- Ridho Muwahid Billah, M., & Gita Sukmono, F. (n.d.-a). *Wacana Relasi Kuasa dalam... 120 WACANA RELASI KUASA DALAM KELUARGA PADA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI*.
- Ridho Muwahid Billah, M., & Gita Sukmono, F. (n.d.-b). *Wacana Relasi Kuasa dalam... 120 WACANA RELASI KUASA DALAM KELUARGA PADA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI*.
- Rusno. (n.d.). *rusno 16-2 yes*.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan* (A. Hero, Ed.). Penerbit Buku Kompas.
- Surahman, S. (2015). *REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM INDONESIA (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)* (Vol. 1, Issue 2).
- Tanjung, S. (2012). *Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah Cosmopolitan Indonesia* (Vol. 6, Issue 2).
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought* (Kurniasih, Ed.; 2nd ed.). Jalasutra.
- Wandi, G. (2015). REKONSTRUKSI MASKULINITAS: MENGUAK PERAN LAKI-LAKI DALAM PERJUANGAN KESETARAAN GENDER. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, V.

- Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak Journal of Communication*, 3, 1–96. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak>
- Wibowo, I. S. W. (2006). *Semiotika*.
<https://doi.org/10.7767/boehlau.9783205790099.735>
- Yulianti, Mona, & Cantika, N. (2023). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 2644–2648.